




TRIBUN JOGJA/HENDRA KRISDIANTO

KARYA INSTALASI - Sebuah karya instalasi patung kuda dipasang di atas kawasan trotoar malioboro Yogyakarta, Rabu (1/10). Kegiatan ini merupakan rangkaian pameran "Jogja 258 Out Door Sculpture Exhibition 2014". belasan karya instalasi di pasang di beberapa titik di kawasan malioboro.

Patung Malioboro jadi Objek Berfoto

YOGYA, TRIBUN - Keberadaan sejumlah patung karya 13 seniman yang dipajang di sepanjang kawasan Malioboro, diapresiasi positif oleh pengunjung kawasan wisata tersebut. Beberapa di antaranya bahkan menyebut ikon wisata Yogya itu kini terlihat lebih menarik dan memiliki ciri khas.

Widyas Ismani, misalnya, mengaku sedikit pangling dengan tampilan Malioboro setelah keberadaan patung-patung itu. Mahasiswa perguruan tinggi swasta ini menuturkan, patung-patung tersebut belum ada saat dirinya pulang kampung sebulan lalu.

"Kemarin, sebelum pulang mudik kan belum ada. Jadi pas main ke sini sedikit pangling karena sudah ada hiasan patungnya. Menarik," tuturnya, Senin (6/10).

Patung-patung karya perupa Yogya tersebut memang baru dipasang 1 Oktober lalu, untuk menyemarakkan HUT ke-258 Kota Yogya. Terdapat 15 patung yang dipajang sepanjang jalan Malioboro hingga Titik Nol Kilometer.

Menurut Widyas, dengan adanya patung-patung tersebut, kawasan Malioboro memang terlihat lebih semarak. Terlebih ada beragam jenis dan bentuk patung yang dipasang di kawasan wisata belanja ini.

"Kalau aku suka patung kuda yang ada di depan kantor Gubernur (Kepatihan, red). Bagus banget, dan tadi sudah sempat foto-foto juga," ujarnya.

Lain halnya dengan Miko, pengunjung yang tengah bersantai di kawasan Nol Kilometer. Ia terkesan dengan patung gajah yang ada di depan Monumen Serangan Umum 1 Maret, di sisi timur kawasan Titik Nol Kilometer. "Ini bagus, menarik, karena bisa dijadikan objek foto juga," kata dia.

Pantauan *Tribun Jogja*, patung-patung yang ada di sepanjang Malioboro hingga Titik Nol Kilometer memang menjadi buruan pengunjung untuk berfoto ria. Tak hanya pada siang hari, malam hari pun cukup banyak pengunjung yang mengabadikan karya-karya seni itu.

"Patung-patung ini memang sengaja dibuat oleh teman-teman seniman untuk mempercantik sekaligus sebagai ciri khas Yogya, terutama untuk menyemarakkan HUT Kota Yogya kali ini," tutur seniman asal Yogya, Timbul Raharjo, beberapa waktu lalu. (ton)

Netral Biasa Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005